



Article history:

Submitted: 03-07-2025

Received: 10-12-2025

Revised: 10-12-2025

Accepted: 20-02-2026

Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit

Fitri Nuraeni*, Ali Rahman Reza Zaputra

Universitas Jenderal Achmad Yani

*Correspondence: fitrinuraeni_21p041@ak.unjani.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure* dan risiko audit terhadap kualitas audit, dengan studi kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif dan metode survei. Sampel sebanyak 40 auditor dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari 8 KAP aktif di Kota Bandung. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel risiko audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini menegaskan bahwa auditor cenderung meningkatkan ketelitian saat menghadapi risiko audit yang tinggi, namun tekanan waktu tidak secara langsung menurunkan kualitas kerja jika didukung oleh sistem dan pengalaman yang memadai.

Kata kunci: *audit risk, auditor behavior, audit quality, time budget pressure, work stress*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of time budget pressure and audit risk on audit quality, using a case study of a Public Accounting Firm (PAF) in Bandung. This study uses a quantitative approach with a causal-comparative design and survey method. A sample of 40 auditors was selected using a purposive sampling technique from 8 active PAFs in Bandung City. Data were collected through a closed questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results show that the time budget pressure variable has no significant effect on audit quality, while the audit risk variable has a significant positive effect on audit quality. Simultaneously, both variables have a significant effect on audit quality. This finding confirms that auditors tend to increase their thoroughness when facing high audit risk, but time pressure does not directly reduce work quality if supported by adequate systems and experience.

Keywords : *audit quality; audit risk; auditor behavior; time budget pressure; work stress*

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan isu yang semakin mendapatkan perhatian dalam ekosistem bisnis kontemporer, baik di tingkat nasional maupun global. Audit yang berkualitas tidak hanya menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan, tetapi juga menjadi dasar utama pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditor, dan regulator (Sarumaha et al., 2024). Namun demikian, dalam praktiknya, berbagai pelanggaran etika dan kegagalan audit yang mencuat dalam beberapa tahun terakhir telah mencederai kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Contohnya, pada tahun 2023, OJK menjatuhkan sanksi terhadap Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member of Crowe Global*) atas kegagalan audit terhadap PT Wanaartha Life yang menyebabkan kerugian besar bagi investor. Satu tahun berselang, kasus dugaan manipulasi pendapatan oleh *eFishery* kembali menyorot lemahnya sistem audit internal dan eksternal di perusahaan berbasis teknologi. Fenomena ini tidak dapat dipandang semata sebagai kesalahan teknis, melainkan mencerminkan permasalahan mendasar dalam sistem pengendalian mutu audit di Indonesia (Alfiar & Jaeni, 2022).

Menanggapi fenomena tersebut, penting untuk memahami bahwa kualitas audit tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari sisi teknis prosedural maupun psikologis auditor. Salah satu faktor krusial adalah *time budget pressure*, yakni tekanan terhadap auditor untuk menyelesaikan tugas dalam tenggat waktu yang sangat terbatas (Rosini & Hakim, 2020). Tekanan ini, yang sering kali bersumber dari klien atau manajemen kantor akuntan publik itu sendiri, berpotensi mendorong auditor mengabaikan langkah-langkah krusial dalam pemeriksaan (Safitri et al., 2023). Di sisi lain, risiko audit, yang mencakup kemungkinan auditor gagal mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan, juga menjadi faktor signifikan yang dapat memperburuk kualitas hasil audit. Oleh karena itu, pemahaman atas interaksi kedua variabel ini menjadi sangat penting dalam menjawab tantangan penurunan kualitas audit.

Dalam kerangka teoritis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori atribusi (*Attribution Theory*) yang menyoroti bahwa perilaku individu, termasuk auditor, terbentuk melalui kombinasi faktor internal (seperti tekanan psikologis dan nilai profesionalisme) dan eksternal (seperti tekanan organisasi dan risiko pekerjaan). Dalam konteks ini, tekanan waktu yang ketat dapat mengganggu objektivitas auditor, sedangkan tingginya risiko audit dapat menyebabkan auditor mengurangi ketelitian dan skeptisisme profesional. Teori atribusi memberikan dasar untuk memahami bahwa perilaku pengabaian prosedur audit bukan semata kesalahan profesional, tetapi merupakan respons terhadap kondisi organisasi dan ekspektasi yang tidak ideal.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mencoba menginvestigasi pengaruh *time budget pressure* dan risiko audit terhadap kualitas audit. Namun hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Misalnya, penelitian Fauzan et al (2021) dan Rosini & Hakim (2020) menemukan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, penelitian Hartanto (2018) dan Primastuti & Suryandari (2014) justru menyimpulkan bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh negatif. Perbedaan hasil juga terjadi dalam konteks risiko audit. Penelitian Septriani (2022) menyatakan bahwa risiko audit menurunkan kualitas audit, sementara Surya et al. (2018) menemukan bahwa risiko audit tidak memberikan pengaruh yang berarti. Inkonsistensi ini menunjukkan adanya gap empiris yang penting untuk diisi.

Kesenjangan dalam literatur ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan: konteks organisasi yang berbeda, pengalaman auditor yang tidak seragam, atau pendekatan metodologis yang beragam. Dalam hal ini, pengujian ulang pengaruh *time budget pressure* dan risiko audit pada lokasi dan populasi yang berbeda sangat diperlukan untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat. Terlebih, sebagian besar studi sebelumnya dilakukan di Jakarta dan belum banyak yang memfokuskan pada KAP di wilayah Bandung yang juga merupakan pusat pertumbuhan ekonomi dengan karakteristik industri yang unik. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi empirik melalui konteks lokal yang relatif kurang dieksplorasi. Tujuan penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure* dan risiko audit terhadap kualitas audit, dengan mengambil lokasi survei pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dapat diuji secara statistik (Sugiyono, 2024). Penelitian dilakukan pada waktu tertentu, sehingga bersifat *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan hanya sekali dalam satu waktu dari responden untuk menggambarkan kondisi aktual pada saat itu (Aprila et al., 2023). Penelitian ini juga mengandung karakteristik korelasional, karena berusaha menemukan hubungan dan arah pengaruh antar variabel secara statistik (Andriani et al., 2023).

Partisipan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bandung, yang tercatat secara aktif dalam keanggotaan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Populasi ditentukan sebanyak delapan KAP yang beroperasi di wilayah tersebut. Dari populasi tersebut, dipilih 40 responden auditor yang memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki pengalaman minimal satu tahun, berpendidikan minimal S1, dan menempati posisi profesional mulai dari *junior auditor* hingga *managing partner*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Pendekatan ini dinilai tepat karena memungkinkan pemilihan responden yang memiliki pemahaman memadai terhadap praktik audit dan tekanan kerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket/kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator operasional dari masing-masing variabel. Kuesioner tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diukur dengan skala *Likert* 5 poin, mulai dari “Sangat Tidak Setuju” (skor 1) hingga “Sangat Setuju” (skor 5). Variabel *time budget pressure* diukur melalui delapan indikator seperti keterbatasan waktu, efisiensi proses audit, dan tekanan dari atasan (Yentifa et al., 2023). Variabel risiko audit diukur melalui tiga indikator utama, yakni risiko deteksi, risiko pengendalian, dan risiko bawaan, sesuai dengan PSAK 312. Adapun variabel kualitas audit diukur melalui dua indikator: kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan mutu hasil laporan audit. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan secara langsung kepada auditor melalui distribusi manual dan digital (Ayu et al., 2023).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis statistik inferensial, dimulai dari uji asumsi klasik seperti uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas* untuk memastikan keabsahan model regresi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Analisis ini dilengkapi dengan uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi kedua variabel bebas terhadap kualitas audit. Semua pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru, yang telah teruji validitasnya dalam analisis statistik sosial (Andriani et al., 2025).

HASIL

Penelitian ini melibatkan 40 auditor dari delapan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung, dengan rentang usia antara 26 hingga 49 tahun. Mayoritas responden memiliki pengalaman kerja di atas tiga tahun, dan sebagian besar memegang posisi senior auditor. Data diperoleh melalui kuesioner tertutup dan diolah menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat *normalitas*, tidak terdapat *multikolinearitas* maupun *heteroskedastisitas*.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Parsial)

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,747	0,460	Tidak signifikan
Risiko Audit	3,962	0,001	Signifikan positif

Sumber: data olahan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (t hitung $-0,747 < t$ tabel $2,024$; sig. $0,460 > 0,05$). Hasil penelitian ini mengungkap bahwa *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit quality*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,460$ yang lebih besar dari ambang batas $0,05$. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan waktu dalam proses audit tidak serta-merta menurunkan mutu pekerjaan auditor. Temuan ini menarik karena secara teoritis, tekanan anggaran waktu sering diasosiasikan sebagai pemicu potensi pengabaian prosedur audit, percepatan proses secara tidak wajar, atau pengurangan ruang lingkup pengujian, yang semuanya berpotensi menurunkan kualitas hasil audit. Namun dalam konteks penelitian ini, mayoritas auditor menyatakan bahwa tekanan waktu justru mendorong mereka untuk bekerja lebih efisien tanpa harus mengorbankan prosedur audit yang penting. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dan respons auditor terhadap tekanan waktu tidak bersifat seragam, melainkan sangat bergantung pada pengalaman profesional, sistem kerja internal, dan mekanisme manajemen waktu yang telah diterapkan oleh masing-masing KAP. Beberapa auditor menganggap tekanan sebagai bagian dari dinamika rutin yang telah dapat mereka atasi melalui pengaturan jadwal, pemetaan tugas yang jelas, serta koordinasi tim yang efektif.

Sementara itu, variabel risiko audit menunjukkan pengaruh signifikan positif (t hitung $3,962 > t$ tabel; sig. $0,001 < 0,05$). *Audit risk* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *audit quality*, sebagaimana dibuktikan melalui uji statistik yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001$ dan koefisien regresi positif. Temuan ini secara langsung mendukung asumsi teoritis bahwa ketika auditor menghadapi klien dengan risiko audit tinggi, mereka cenderung meningkatkan intensitas dan kedalaman prosedur pemeriksaan. Risiko audit yang tinggi mendorong auditor untuk memperluas

pengujian substantif, meningkatkan skeptisisme profesional, dan memperkuat prosedur konfirmasi serta dokumentasi bukti audit. Dalam konteks praktik, hal ini tercermin dari pengalaman para auditor yang menyatakan bahwa mereka lebih berhati-hati, lebih rajin melakukan *cross-check*, dan lebih banyak menelusuri transaksi ketika merasa klien memiliki risiko salah saji material. Respon seperti ini mencerminkan sikap profesionalisme yang tinggi dan menunjukkan bahwa auditor secara aktif menyesuaikan strategi audit mereka berdasarkan pemetaan risiko yang dilakukan sejak awal penugasan. Oleh karena itu, *audit risk* dapat dikatakan berfungsi sebagai mekanisme internal untuk menjaga kualitas pemeriksaan.

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
Time Budget Pressure & Risiko Audit	8,044	4,098	0,001	Signifikan

Sumber: data olahan

Secara simultan, kedua variabel secara bersama-sama memengaruhi kualitas audit, sebagaimana terlihat dalam hasil uji F. Temuan simultan melalui uji F menunjukkan bahwa *time budget pressure* dan *audit risk* secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit quality*. Meskipun tekanan waktu secara parsial tidak terbukti berpengaruh, namun ketika dikombinasikan dengan risiko audit dalam model regresi berganda, keduanya tetap memiliki kontribusi kolektif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa dalam dunia kerja auditor, faktor-faktor penentu kualitas tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dan membentuk lingkungan kerja yang kompleks. Seorang auditor dapat bekerja di bawah tekanan waktu yang ketat, namun tetap menjaga kualitas karena memiliki penilaian risiko klien yang tinggi. Sebaliknya, jika tekanan waktu datang bersamaan dengan risiko audit yang rendah, maka motivasi untuk meningkatkan kehati-hatian pun dapat menurun. Oleh karena itu, dalam praktiknya, *audit quality* merupakan hasil dari interaksi dinamis antara tekanan dan persepsi risiko yang dihadapi oleh auditor selama proses pemeriksaan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *attribution theory*, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh bagaimana mereka menafsirkan penyebab suatu kejadian, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks audit, auditor yang menilai bahwa tekanan waktu berasal dari sistem kerja internal yang dapat mereka kendalikan akan merespons tekanan tersebut dengan strategi manajemen waktu dan efisiensi kerja. Sebaliknya, auditor yang menilai bahwa risiko audit merupakan ancaman eksternal yang serius akan cenderung meningkatkan kewaspadaan, memperluas pengujian, dan menjaga akurasi hasil audit. Dalam hal ini, teori atribusi membantu menjelaskan mengapa tekanan waktu tidak selalu berdampak negatif, dan mengapa risiko audit justru mampu meningkatkan kualitas kerja. Respons auditor tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi yang ada, tetapi juga oleh cara mereka memahami dan menginterpretasikan tekanan tersebut dalam konteks profesionalisme dan tanggung jawab etika.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi Kantor Akuntan Publik yang menjadi tempat praktik para auditor. Salah satu rekomendasi utama adalah pentingnya penerapan sistem audit berbasis risiko dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas audit. KAP sebaiknya tidak memberikan tekanan waktu yang seragam kepada seluruh klien, melainkan menyesuaikan alokasi waktu dan sumber daya berdasarkan tingkat risiko masing-masing klien. Klien dengan risiko audit tinggi seharusnya mendapatkan waktu audit yang lebih panjang dan prosedur yang lebih ketat, sementara klien dengan risiko rendah dapat diaudit secara efisien tanpa mengabaikan standar pemeriksaan. Strategi ini memungkinkan auditor untuk bekerja secara fokus, tanpa harus mengorbankan kualitas demi mengejar efisiensi waktu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi internal bagi KAP untuk mengukur apakah sistem pengelolaan waktu yang diterapkan sudah mendukung kualitas kerja auditor atau justru menjadi sumber tekanan yang tidak produktif.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya variabel *risiko audit* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *time budget pressure* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa auditor cenderung meningkatkan kehati-hatian dan

memperluas prosedur pemeriksaan saat menghadapi klien dengan tingkat risiko yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam kutipan partisipan dan uji statistik. Sebaliknya, tekanan anggaran waktu tidak memengaruhi kualitas secara substansial, diduga karena adanya sistem kerja yang efisien dan pengalaman auditor dalam mengelola tekanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiar, A., Jaeni., 2022. Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 159–157.
- Andriani, W., Ananto, R. P., Zahara, Aprila, D., 2023. The Influence of Financial Literacy and Educational Background on the Financial Governance of Nagari Owned Enterprises. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(4), 742–754.
- Andriani, W., Djefris, D., Zahara, Z., 2025. From Data to Strategy : Analysis of Profitability , Tangibility , and Liquidity in Building Capital Structure of Islamic Banks in Indonesia. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 111–116.
- Aprila, D., Andriani, W., Ananto, R. P., 2023. Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 210–225.
- Ayu, M. S., Andriani, W., Sukartini, S., 2023. Factors Influencing The Use Of Accounting Information On SMEs In Padang. *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)*, 4(1), 107–114.
- Fauzan, R. H., Julianto, W., Sari, R., 2021. Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 865–880.
- Hartanto, O. 2018. Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(4), 473–490.
- Primastuti, F. D., Suryandari, D., 2014. Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 446–456.
- Rosini, I., Hakim, D. R., 2020. Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–20.
- Safitri, A. Z., Andriani, W., Herman, L. A., 2023. Financial Statement Integrity : What Are Things That Influence It? *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 22–31.
- Sarumaha, A. Y., Andriani, W., Mustika, R., 2024. Pengaruh Pendapatan Perkapita , Belanja Daerah dan Opini Audit terhadap Aksesibilitas Internet Financial Reporting pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Sumatera Selatan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1881–1888.
- Septriari, Y., 2022. Does Internet Financial Reporting Reduce Information Asymmetry? *Review of Accounting, Finance and Governance*, 2(1), 1–4.
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, F., Ananto, R. P., & Rissi, D. M., 2018. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Pengungkapan Other Comprehensive Income Dengan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 1–16.
- Yentifa, A., Andriani, W., Jr, S. R., Aprila, D., Sofia, G., 2023. Village Fund Accounting Model in Realizing Nagari Financial Accountability. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(4), 716–729.